

PERAN KELOMPOK AGROWISATA DASAN BELEQ DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU DESA WISATA BONJERUK RAMAH LINGKUNGAN

Lalu Adi Permadi*), Weni Retnowati, Hilmiati, Nur Aida Arifah Tara, GA. Sri Oktariyani

FEB Universitas Mataram

*Email : adipermadi@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah merupakan desa yang ingin menjadi desa wisata. Namun desa yang didirikan beberapa abad lampau ini memiliki permasalahan sampah yang belum bisa ditangani secara baik. Dari hasil observasi terdapat beberapa dusun yang ada di Desa Bonjeruk memiliki permasalahan sampah yang tidak dikelola masyarakat dan dibuang secara sembarangan.

Partisipasi masyarakat juga termasuk dalam membantu mengatasi masalah sampah tersebut, namun karena kurangnya kesadaran masyarakat dapat memperburuk pengelolaan sampah dan menjadi ancaman bagi lingkungan serta kesehatan.

Oleh karena itu, Tim Pengabdian Universitas Mataram bekerja sama dengan Kelompok Agrowisata Dasan Beleq untuk melaksanakan kegiatan ini yang dilakukan dengan turun langsung ke masyarakat Desa Bonjeruk, kemudian melakukan sosialisasi mengenai *zero waste*. Selain itu, kegiatan difokuskan untuk pelatihan pengelolaan sampah. Pelatihan ini diberikan langsung kepada masyarakat di antaranya membuat pupuk kompos, kerajinan seperti *ingke* (piring) dari gelas plastik dan *paving block* dari sampah plastik.

Diharapkan kegiatan ini dapat dikembangkan dan menjadi usaha berkelanjutan yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat dan semakin berkurangnya sampah di Desa Bonjeruk .

Kata kunci: Pengelolaan Sampah, Zero Waste, Pengabdian Masyarakat, Agrowisata.

ABSTRACT

Bonjeruk Village, Jonggat District, Central Lombok Regency is a rural area that aimed to be a rural tourism area. But the village that founded few centuries ago has waste problems that cannot be handled properly. From observations there are several hamlets in Bonjeruk Village that have waste problems that are

not managed by the community. and discarded carelessly.

Community participation is also included in helping to overcome the waste problem, but due to lack of public awareness it can worsen waste management and become a threat to the environment and health.

Therefore, the public service team of University of Mataram and the Dasan Beleq Agrotourism Group were collaborating to implement this activity that was carried out by going directly to the people of Bonjeruk Village, then socializing about zero waste. In addition, activities are focused on training on inorganic waste management. This training was given directly to the community, including making compost fertilizer and crafts such as *ingke* (plates) from plastic cups and paving blocks from plastic waste.

It is hoped that this activity can be developed and become a sustainable business that can provide economic value for the community and reduce waste in Bonjeruk Village.

Keywords: Waste Management, Zero Waste, Community Service, Agrotourism.

PENDAHULUAN

Menurut data *The National Plastic Action Partnership* (NPAP) Indonesia tahun 2021, Indonesia menghasilkan sekitar 6,8 juta ton sampah plastik pertahun, dan 61% tidak terkelola. Kabupaten Lombok Timur tercatat sebagai penghasil sampah terbesar dengan produksi 801 ton sampah per-hari, kemudian Kabupaten Lombok Tengah menjadi urutan kedua dengan produksi sampah 645 ton per-hari dengan rincian 12% sampah masuk TPA dan 97% tidak terkelola. Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah merupakan wilayah dengan permasalahan sampah yang belum bisa ditangani secara baik, dari hasil observasi, terdapat beberapa dusun yang ada di Desa Bonjeruk

memiliki permasalahan sampah yang tidak dikelola masyarakat dan dibuang secara sembarangan. Hal tersebut berdampak pada lingkungan yang ada di Desa Bonjeruk menjadi tercemar. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) tidak tertata dengan baik bahkan tidak ada TPA (Tempah Pembuangan Akhir), sehingga satu-satunya tempat yang bisa dilakukan warga adalah membuang sampah ke sungai.

Sementara itu Desa Bonjeruk sedang gencar-gencarnya untuk menjadi desa wisata. Beberapa kelompok di Desa Bonjeruk gencar menyuarakan kebersihan desa tersebut. Salah satunya adalah Kelompok Agrowisata Dasan Beleq. Kelompok yang merupakan sayap dari Kelompok Wisata Wirajaya Putra Jonggat ini sangat antusias berpartisipasi dalam membantu mengatasi masalah sampah tersebut. Kelompok Agrowisata yang bermarkas di sekitar sungai Dasan Beleq prihatin terhadap keberadaan sampah di sungai tersebut yang terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Ini akan menjadi ancaman bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat di Desa Bonjeruk.

Keberadaan sampah di lingkungan mempunyai beberapa dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari sampah yaitu dapat menyebabkan bau tidak sedap dan mengganggu estetika lingkungan. Selain itu, pengelolaan sampah yang tidak tepat juga dapat menyebabkan menurunnya kesehatan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap produktivitas warga. Dampak negatif lainnya yaitu tidak adanya pengelolaan sampah dapat menyebabkan masyarakat cenderung membuang sampah sembarangan, misalnya membuang sampah ke sungai sehingga dapat menyebabkan banjir dan dapat memberikan dampak terhadap fasilitas pelayanan umum seperti jalan dan drainase. Tingginya volume sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik juga akan berpengaruh terhadap pembangunan negara, yaitu pembangunan nasional menjadi terhambat (Marliani, 2019).

Sampah organik dan anorganik yang dihasilkan masyarakat pada dasarnya juga dapat didaur ulang (*recycle*) menjadi barang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Sejalan dengan penjelasan (Rifany & Rizal, 2011) sampah juga dapat menjadi sumber penghasilan jika dimanfaatkan dengan baik. Seperti pengolahan sampah stereo foam, sekam padi, kertas, plastik dan serbuk kayu dapat dimanfaatkan

menjadi alternatif bahan bangunan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peran Kelompok Agrowisata Dasan Beleq dalam mengatasi dan mengelola sampah di Desa Bonjeruk .

METODE KEGIATAN

Tim pengabdian masyarakat UNRAM dalam pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan Kelompok Agrowisata Dasan Beleq. Pengabdian ini dilakukan dengan turun langsung ke masyarakat Desa Bonjeruk, kemudian melakukan sosialisasi mengenai *zero waste*. Selain itu, kegiatan difokuskan untuk pelatihan pengelolaan sampah. Pelatihan ini diberikan langsung kepada masyarakat Bonjeruk terutama anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq di antaranya membuat dan mengemas pupuk kompos serta kerajinan tangan seperti *ingke* (piring) dari gelas plastik dan *paving block* dari sampah plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah terdiri dari Sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah dari bahan tumbuhan dan binatang yang relatif cepat rusak. Sampah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terdegradasi secara alami, seperti sampah plastik, logam, kaleng, dan besi. Jenis sampah setiap tahunnya berubah jumlahnya seiring dengan terjadinya pertumbuhan penduduk, tingkat ekonomi dan pendidikan masyarakat. Sampah dapat memiliki nilai ekonomis atau nilai jual apabila masyarakat mengetahui cara dan mau memanfaatkannya kembali. Apabila ditinjau sampah sebenarnya bukan merupakan bahan yang tidak berharga, untuk itu dilakukan kegiatan secara sistematis yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Sosialisasi *Zero Waste*

Zero waste adalah upaya untuk mengurangi sampah. Konsep *zero waste* 3R yaitu *Reduce* (mengurangi), prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menghindari penggunaan dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah yang banyak, menggunakan produk yang bisa di isi ulang dan mengurangi bahan sekali pakai. *Reduce* (menggunakan ulang), prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menggunakan kembali wadah atau kemasan yang dapat dipakai berulang-ulang. *Recycle* (mendaur ulang), prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menggunakan produk atau kemasan yang dapat

didaur ulang. Pemikiran konsep *zero waste* menerapkan sistem teknologi pengolahan sampah perkotaan skala kawasan, sehingga dapat mengurangi volume sampah sebanyak mungkin serta menciptakan industri kecil dari sampah. Orientasi penanganan sampah dengan konsep *zero waste* ini di antaranya adalah sistem pengolahan sampah secara terpadu, teknologi pembuatan kompos, daur ulang sampah plastik dan kertas, teknologi pembakaran sampah, teknologi pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak, teknologi tempat pembuangan akhir sampah, peran serta masyarakat dalam penanganan sampah, pengolahan sampah kota metropolitan, dan menerapkan usaha daur ulang.

Sosialisasi *Zero Waste* diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau solusi alternatif dari keberadaan limbah sampah rumah tangga yang melimpah dan belum dimanfaatkan sehingga dapat mengatasi masalah pencemaran lingkungan serta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan bahayanya membuang sampah sembarangan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Sampah organik merupakan mayoritas sampah di Desa Bonjeruk. Bekerja sama dengan tim pengabdian dari Fakultas Teknik Unram, tim pengabdian mengajarkan cara pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Untuk menambah nilai ekonomis dari produk pupuk kompos maka dilakukan pengemasan dan pemberian merek dari pupuk kompos tersebut. Dengan demikian dapat dijual ke pasar dengan lebih mudah.

Pengelolaan sampah anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang dalam sistem atau model pengelolaan sampah berbasis masyarakat ditunjukkan bahwa sampah rumah tangga berupa sampah organik dapat dijadikan kompos, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang, digunakan kembali, dan dimusnahkan. Daur ulang adalah proses memanfaatkan bahan bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali.

Selanjutnya, pengelolaan sampah anorganik yang dilakukan di Desa Bonjeruk menggunakan teknik dan program sederhana yaitu membuat *ingke* (piring) dan *paving block*. Kegiatan pembuatan *ingke* (piring) dan *paving block* ini berasal dari sampah-sampah plastik yang tidak bermanfaat lagi, dan jika

dibuang ke lingkungan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Bahan-bahan sampah plastik tersebut didapatkan dari kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan sampah plastik tersebut kami melakukan kegiatan pemetaan volume sampah anorganik di masyarakat Desa Bonjeruk .

Pelatihan pengelolaan sampah ini mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat setempat dan dilihat masyarakat seperti ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak antusias untuk ikut belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Diharapkan praktik pengolahan tersebut dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai usaha berkelanjutan yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat di Desa Bonjeruk, manfaat penting lainnya dari pengolahan sampah ini adalah diharapkan semakin berkurangnya sampah di lingkungan sehingga lingkungan tetap bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Kelompok Agrowisata Dasan Beleq sebagai bagian dari masyarakat Desa Bonjeruk memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pengelolaan sampah
- 2) Pengolahan sampah perlu diatur dalam peraturan pemerintahan setempat.
- 3) Kelompok Agrowisata Dasan Beleq memiliki kontribusi dalam pengelolaan sampah yang dihasilkan masyarakat itu sendiri sehingga terciptanya lingkungan *zero waste* yang mendukung terwujudnya Desa Wisata Bonjeruk.

B. Saran

- a. Kepada pemerintah Desa Bonjeruk untuk menyediakan TPA dan TPS sehingga masyarakat tidak membuang sampah di sungai.
- b. Menyediakan mobil pengangkut sampah di setiap dusun untuk memudahkan masyarakat dalam pengangkutan sampah sampai dengan ke tempat pembuangan akhir.
- c. Membentuk dan meresmikan peraturan desa mengenai pembuangan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini telah disusun secara maksimal dengan kerja sama dan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat

memperlancar kegiatan dan pembuatan artikel ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada: Bapak Lalu Audia Rahman selaku kepala desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat. Bapak Muhammad Ali, Ph.D., selaku ketua LPPM, serta teman-teman dan pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini dengan tepat waktu. Terlepas dari semua itu kami menyadari bahwa dalam artikel ini masih ada kekurangan baik dari segi penulisan, kata, dan tata bahasanya. Oleh sebab itu, kami menerima saran atau masukan yang membangun agar bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Basuki dan, and MRS Darmanijati. 2018. "Pemanfaatan Limbah Plastik Bekas Untuk Bahan Utama Pembuatan Paving Block." *Rekayasa Lingkungan* 18(1):1-7. <http://journal.ity.ac.id/index.php/JRL/article/view/20>
- Zulfikar dkk 2021. "Sosialisasi Zero Waste Di Desa Kediri Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram* 3(1):15-22. doi: 10.29303/ampb.v3i1.64. <https://abdimastrpb.unram.ac.id/index.php/AMTPB/article/view/64>
- Harimurti dkk. 2020. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Tanggapanibility (PKM-CSR)* 3(December):565-72. doi: 10.37695/pkmsr.v3i0.883. https://www.researchgate.net/publication/348668181_Pengolahan_Sampah_Anorganik_Pengabdian_Masyarakat_Mahasiswa_pada_Era_Tatanan_Kehidupan_Baru
- Sari, Kartika Indah, and Ahmad Bima Nusa. 2019. "Pemanfaatan Limbah Plastik HDPE (HIGH DENSITY POLYTHYLENE) Sebagai Bahan Pembuatan Paving Block." *Jurnal Teknik Sipil* 15(1):29-33. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1869>
- Aminudin, and Nurwati. 2019. "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta." *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):66-79.
- Elvi Zuriyani, Rika Despica. 2020. "Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pasir Nan Tigo." *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat* Vol.1 Nomo(p-ISSN: 2716-4780):33-46. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/4767>
- Widiarti, Ika Wahyuning. 2012. "Pengelolaan Sampah Berbasis 'Zero Waste' Skala Rumah Tangga Secara Mandiri." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 4(2):101-13. doi: 10.20885/jstl.vol4.iss2.art4. <https://media.neliti.com/media/publications/128691-ID-pengelolaan-sampah-berbasis-zero-waste-s.pdf>
- Ratya, Helena, and Welly Herumurti. 2017. "Timbulan Dan Komposisi Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Rungkut Surabaya." *Jurnal Teknik ITS* 6(2). doi: 10.12962/j23373539.v6i2.24675. <http://journal.ity.ac.id/index.php/JRL/article/view/2012>
- https://www.researchgate.net/publication/348668181_Pengolahan_Sampah_Anorganik_Pengabdian_Masyarakat_Mahasiswa_pada_Era_Tatanan_Kehidupan_Baru
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- <https://beritajatim.com/postingan-anda/indonesia-darurat-sampah-plastik/>
- <https://www.gatra.com/detail/news/412510/politic/produksi-sampah-di-ntb-capai-3388-ton-setiap-hari>